

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi dan Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Amil Zakat yang berada di Pekanbaru yang berjumlah . Objek penelitian ini melibatkan SDM dan penerapan standar akuntansi zakat, infak dan sedekah terhadap kualitas laporan keuangan yang terdapat pada Lembaga Amil Zakat di Kota Pekanbaru. Alasan peneliti meneliti di Lembaga Amil Zakat Pekanbaru karena terdapat salah satu pengelola dana zakat di pekanbaru masih menggunakan pelaporan keuangan yang sederhana dan tidak menerapkan PSAK No. 109 tentang zakat, infak dan sedekah. Oleh karena itu, sumberdaya manusia di dalamnya harus mempunyai kompeten dan dapat mempertanggung jawabkan terhadap pekerjaan dibidangnya masing-masing guna untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dengan menerapkan PSAK No. 109 tentang zakat, infak dan sedekah.

#### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sangadji, 2010:185).

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah kompetensi SDM dan penerapan akuntansi zakat, infak dan sedekah terhadap kualitas laporan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan pada lembaga amil zakat yang ada di kota pekanbaru. Lembaga pengelola zakat yang ada di kota pekanbaru yaitu Rumah Zakat, Swadayya Ummah, Lazis Cevron Rumbai, Lazis PLN, Baznas, Lazismu, IZI dan Dompot Dhuafa. Namun Swadayya Ummah, Lazis cevron rumbai dan Dompot Dhuafa tidak menerima penelitian di lembaga mereka. Swadayya Ummah tidak menerima penelitian karena sudah penuh kuota sedangkan Lazis Cevron Rumbai tidak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 109) sehingga mereka tidak menerima izin peneliti dari penulis, Dompot Dhuafa sedang persiapan untuk audit eksternal sehingga mereka tidak bisa memberikan informasi tentang penelitian yang ingin penulis teliti dan Rumah zakat tidak merespon izin dari peneliti. Sehingga populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu amil yang bekerja di lembaga pengelola zakat pada bagian akuntansi dan karyawan yang ikut serta dalam pengelolaan dana zakat atau penggalangan dana zakat. Berjumlah 30 orang (data primer yang didapat sendiri oleh peneliti).Populasi lembaga pengelola zakat dari 9 lembaga menjadi 5 lembaga yaitu lazis PLN, Baznas Pekanbaru, Lazismu, IZI.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sangadji, 2010:185). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling* atau *judgmental sampling* merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah lembaga amil zakat yang ada di Pekanbaru yang berjumlah 5 Lembaga. Serta sampel yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah 30 responden dengan perumpamaan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Sampel dari Lembaga Amil Zakat di Pekanbaru**

| No | Nama Lembaga Pengelola Zakat    | Alamat Lembaga Pengelola Zakat                                    | Jumlah sampel |
|----|---------------------------------|---|---------------|
| 1  | LAZISMU                         | Jl. KH. Ahmad Dahlan No.86 A Sukajadi                             | 4 orang       |
| 2  | Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) | Jl. Paus Ujung No. IB Simpang Arifin Ahmad                        | 5 orang       |
| 3  | LAZIS PLN                       | Jl. Dr. Setiabudhi No. 57 Pekanbaru                               | 7 orang       |
| 4  | LAZIS PLN                       | Jl. Musyawarah Kec. Payung Sekaki Kel. Labuh Baru Barat           | 7 orang       |
| 5  | BAZNAS PEKANBARU                | Jl. Jendral Sudirman No. 428 Pekanbaru (Komplek Masjid Ar-Rahman) | 7 orang       |

Sumber: Data Primer yang diperoleh Peneliti secara langsung (2016)

### 3.3 Jenis dan Sumber data

Adapun jenis dan sumber data adalah:

#### 3.3.1. Data Primer

Data primer yaitu data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian secara khusus. Sumber data primer dalam

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan langsung (Indriantoro dan Bambang, 2002)

### 3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Sebagai suatu penelitian empiris maka data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari buku, jurnal, artikel, data dari internet dan penelitian-penelitian terdahulu.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner kepada amil yang bekerja pada Lembaga Amil zakat di pekanbaru yang dijadikan sampel dalam penelitian. Kuesioner adalah daftar pernyataan yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas.

Variable penelitian, yaitu Kompetensi Sumberdaya Manusia, Standar Akuntansi Zakat, infak dan sedekah (PSAK No. 109), dan Kualitas laporan Keuangan akan diukur oleh beberapa pernyataan yang ada dalam kuesioner. Setiap pernyataan dalam kuesioner yang telah selesai diisi oleh responden akan diukur melalui Skala likert dengan nilai antara 5 sampai dengan 1, yang memiliki arti:

- Nilai 5 = Sangat setuju
- Nilai 4 = Setuju
- Nilai 3 = Netral
- Nilai 2 = Tidak Setuju
- Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 3.5.1 Variabel Independen (X)

Variabel dalam penelitian ini adalah Kompetensi Sumberdaya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi ZIS (PSAK No. 109).

#### 1. Kompetensi Sumberdaya Manusia

SDM merupakan *human capital* di dalam organisasi. *Human capital* merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional dan *economic rent*. *Human capital* merupakan sumber inovasi dan gagasan. Karyawan dengan *human capital* tinggi lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang konsisten dan berkompotensi tinggi sehingga dapat menghasilkan suatu pekerjaan yang berkualitas sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Sugeng dan Imam, 2000 dalam Sutaryo, 2011).

Menurut Mangkunegara (2012: 40) kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya.

Kompetensi sumber daya manusia menurut hasil kajian Perrin (dalam Mangkunegara, 2012: 40) yaitu :

- 1) Memiliki kemampuan komputer (Eksekutif Lini).
- 2) Memiliki pengetahuan yang luas tentang visi.
- 3) Memiliki kemampuan mengantisipasi pengaruh perubahan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Memiliki kemampuan memberikan pendidikan tentang sumber daya manusia.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengukuran variable ini dilakukan dengan 9 butir pernyataan diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin dimulai dari Sangat Setuju (SS)(5), Setuju (S)(4), Netral (N)(3), Tidak Setuju (TS)(2), Sangat Tidak Setuju (STS)(1).

**b. Penerapan Standar Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah (PSAK NO 109)**

Bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam, zakat sudah seharusnya menjadi kewajiban yang ditunaikan oleh setiap individu yang muslim.

Untuk dapat mewujudkan pemerataan pendapatan ekonomi masyarakat serta terciptanya penghimpunan dana zakat yang lebih baik, maka diperlukan keaktifan lembaga-lembaga pengelola zakat (*amil*) dalam menghimpun, mengelola dan mendistribusikan zakat secara efektif.

Pengukuran variabel ini dilakukan dengan 9 butir pertanyaan diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin dimulai dari Sangat Setuju (SS)(5),

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setuju (S)(4), Netral (N)(3), Tidak Setuju (TS)(2), Sangat Tidak Setuju (STS)(1).

### 3.5.2 Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan dimaksudkan untuk mengarah pada tujuan tertentu. Tujuan laporan keuangan secara umum memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi.

Pengukuran variabel ini dilakukan dengan 12 butir pertanyaan diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin dimulai dari Sangat Setuju (SS)(5), Setuju (S)(4), Netral (N)(3), Tidak Setuju (TS)(2), Sangat Tidak Setuju (STS)(1).

#### TABEL VARIABEL OPERASIONAL

Untuk lebih memahami definisi dari variabel-variabel operasional penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2**  
**Variabel Operasional**

| Variabel            | Definisi variabel   | Indikator  | Skala  |
|---------------------|---|--|--------|
| Kompetensi SDM (X1) | Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap | 1). Pengetahuan<br>2). Keterampilan<br>3). Sikap | Likert |

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |  |   |        |
|--|--|---|--------|
|  | kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut (Wibowo, 2007)   |   |        |
| Akuntansi Zakat, Infak dan sedekah (PSAK No. 109) (X2) | Akuntansi zakat, infak dan sedekah merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sesuai dengan syarat yang telah ditentukan digunakan sebagai pencatatan zakat, infak dan sedekah yang diterima dari muzakki yang akan disalurkan kepada mustahik melalui lembaga zakat (Osmad Muthaher, 2012) | 1).Pengakuan dan pengukuran zakat, infak dan sedekah<br><br>2). Penyajian zakat, infak dan sedekah<br><br>3). Pengungkapan zakat, infak dan sedekah | Likert |
| Kualitas laporan Keuangan (Y)                          | Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai  | 1). Dapat dipahami<br><br>2). Relevan<br><br>3). Andal  | Likert |

Sumber: Skripsi

### 3.6. Metode Analisis Data

#### 3.6.1. Uji kualitas data

Kesimpulan penelitian berupa jawaban atau pemecah masalah, dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan analisis data. Oleh Karena itu, kesimpulan tergantung pada



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas data yang dianalisis dan instrument yang digunakan untuk data penelitian.

### 3.6.1.1. Uji Validitas (ketepatan)

Menurut Ghozali (2006) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, atau dengan kata lain uji validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengukur validitas, dalam penelitian ini suatu instrument penelitian dikatakan valid bila koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 (Siregar, 2014)

### 3.6.1.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2006), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pada penelitian ini pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja, dimana pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. Untuk melihat reliabel atau tidaknya suatu konstruk (variabel) dilakukan dengan melihat nilai *Croanbach Alpha* dengan memanfaatkan fasilitas uji statistic *Croanbach Alpha* yang disediakan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program SPSS. Menurut Nunnally (1960) dalam Ghazali (2006) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik statistic. Jika model regresi telah memenuhi pengujian dasarnya untuk persyaratan uji asumsi klasik berarti persamaan yang dihasilkan tersebut dapat dijadikan alat estimasi yang diandalkan untuk peramalan (Ghozali, 2013)

#### 3.6.2.1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2006), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal pada penelitian ini yaitu Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diteliti untuk keseluruhan indikator dan variabel bersifat normal. Uji normalitas dilakukan dengan cara analisis grafik. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebab data (titik) pada suhu diagonal dari grafik skter plot, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2006)

Pada penelitian ini multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi sebab  $VIF = 1/tolerance$ . Menurut Ghozali (2006) nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Jika nilai tersebut dapat terpenuhi maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3.6.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2006).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi pada penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson (DW test). Adapun kriteria yang dihasilkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Angka DW dibawah -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Angka DW diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

#### 3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2006) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika berbeda disebut heteroskedastisitas Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, pada penelitian ini cara yang dilakukan adalah dengan melakukan Metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati garafik scatterplot. Jika scatterplot membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regeres yang dibentuk. Sedangkan jika scatterplot menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk.

### 3.7. Uji Hipotesis

#### 3.7.1. Analisis Linear Berganda

Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah dengan metode regresi berganda. Analisis ini pada dasarnya merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2003 dalam Ghozali, 2006).

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Untuk menganalisis apakah kompetensi sumberdaya manusia dan penerapan akuntansi zakat, infak dan sedekah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, peneliti merumuskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Keterangan :

Y= Kualitas Laporan Keuangan

a= Konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisien Regresi

$X_1$ = Kompetensi Sumberdaya Manusia

$X_2$ = Penerapan Standar Akuntansi ZIS (PSAK No. 109)

$E_i$ = *Error item*

Pengujian ini lakukan dengan derajat signifikan  $\alpha$  sebesar 5% atau  $\alpha = 0,05$  dan tingkat keyakinan sebesar 95% atau 0,95. Analisa ini digunakan bila kita ingin meramalkan pengaruh antara variabel bebas (independen) dan variabel tidak bebas (dependen). Sedangkan untuk mengetahui apakah pengaruhnya negative atau positif ditentukan oleh koefisien regresi yang dilambangkan huruf b. jika positif maka pengaruhnya positif pula.

### 3.7.2. Uji Statistik t / Uji Parsial

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi-asumsi variabel lainnya adalah konstan. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$  maka:
  - a).  $H_a$  diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan
  - b).  $H_o$  ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
- b. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $Sig > \alpha$  maka:
  - a).  $H_a$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
  - b).  $H_o$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

### 3.7.3. Uji Statistik F / Uji Simultan

Uji secara simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis uji f dilakukan dengan membandingkan f hitung dengan f tabel. Sebelum membandingkan nilai F, harus ditentukan tingkat kepercayaan  $(1-\alpha)$  dan terdapat kebebasan (*degree of freedom*) =  $n - (k+1)$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai  $\alpha$  yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$  maka :
  - a).  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
  - b).  $H_o$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $Sig > \alpha$  maka :
  - a).  $H_a$  ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
  - b).  $H_o$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

#### 3.7.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).